BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitan ini yaitu penelitian lapangan (field researth). Sedangkan pendekatanya mengunakan atau deskriptif kualitatif. Jadi peneliti harus datang ke lapangan untuk melakukan observasi secara intensif agar dapat mengumpulkan datadata yang akan dijadikan peneliti dalam menjawab rumusan masalah. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang datanya diperoleh dari gambaran yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya tanpa melakukan perubahan atau intervensi pada sasaran penelitian.¹ Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan menganalisis Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati dan juga faktor pendukung serta pemhambat dalam mengembangkan sumber pembiayaan.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa deskriptif yang didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala pihak terkait yang berhubungan dengan pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu juga catatan lapangan dari hasil observasi di Madrasah, dan dokumentasi lainnya yang mendukung hasil penelitian. Oleh sebab itu penggunaan strategi kualitatif berfungsi untuk mencocokkan realita lapangan dengan teori yang berlaku dengan menggunakan strategi deskriptif. Strategi penelitian kualitatif sering disebut strategi penelitian naturalistic akrena penelitianya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Hal itu juga disebut sebagai etnographi, karena pada awalnya strategi ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Menurut Sugiyono strategi kualitatif digunakan untuk menganalisis data melalui deskriptif yang bersifat kualitatif.²

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 60

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 9

- a. MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati termasuk sekolah swasta yang memiliki jumlah peserta didik cukup banyak.
- b. MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati memiliki gedung yang cukup besar dan maju dalam segi pembangunan.
- c. Sekolah ini juga memiliki bisnis dibidang perdagangan yang cukup besar di sekitar seolah tersebut.
- d. Sekolah ini termasuk sekolah yang naung dalam satu yayasan yang di mulai dari MI, MTs dan MA.

MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati telah memberikan ijin pada peneliti untuk melakukan suatu penelitian terkait fokus masalah yang sudah dijadikan judul penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 Minggu, yakni 05 sampai 25 Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan sumber informasi bagi peneliti terkait fokus penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, ketua yayasan, bendahara, sekolah, pengelola minimarket dan pengelola fotocopy.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1. Data Primer merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama. Data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara secara langsung di lapangan dengan kepala sekolah.
- 2. Data Sekunder merupakan sumber data atau informasi yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang dapat menjadi pelengkap dari data atau informasi untuk menjawab masalah yang akan diteliti. Data atau informasi yang diperoleh melalui sumber data dari ketua yayasan, bendahara sekolah, pengelola minimarket dan pengelola fotocopy.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur dalam penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara keseluruhan mengenai Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.³ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu peristiwa secara tersturktur dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan atau dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui terkait Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan. jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subyeknya yaitu ketua yayasan, bendahara sekolah, pengelola minimarket dan pengelola fotocopy.

Teknik wawancara ini dilakukan peneliti umtuk memperoleh data atau informasi mengenai Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilainilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika disertai dokumentasi. Adapun dokumentasi di dalam penelitian ini berupa foto atau gambar serta data tertulis terkait Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁴ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, 173.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang harus diuji adalah keabsahan data. Triangulasi merupakan penggabungan beberapa teknik atau cara untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan itu kredibel. ⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan teknik atau cara dan berbagai waktu. ⁷ Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

Tringulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Adapun kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan tringulasi sumber dengan cara wawancara kepada kepala madrasah, ketua yayasan, bendahara sekolah, pengelola minimarket, pengelola fotocopy dan juga pihak lain yang berhubungan dengan Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

2. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan sesuatu atau hal penting yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara yang dilaksanakan pada pagi hari pada saat informan masih bugar serta belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih rinci sehingga data yang diperoleh lebih kredibel sedangkan jika dilakukan pada siang hari ketika informan sudah kelelahan maka akan memberikan data apa adanya. Maka dari itu ketika peneliti akan melakukan penelitian, diharapkan untuk mencari waktu yang tepat untuk memperoleh data atau informasi dari informan. Dalam melakukan penelitian juga harus dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan kepastian data yang benar-benar valid.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan

 $^{^6}$ Salim & Haidir, Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 69.

⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinngi Theologia Jaffay, 2018), h. 103.

⁸ Salim & Haidir, Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis, h. 70.

observasi ataupun dokumentasi. Jika dengan kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan kajian lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan untuk memastikan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara terstruktur berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, data lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu tingkatan, menjelaskan ke dalam komponen-komponen, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang menjadi satuan yang dapat dikelola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. 10

Adapun langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data dalam penelitian adalah dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data secara lengkap terkait masalah yang telah dijadikan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dianggap sebagai langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah proses mendapatkan data. Untuk mendapatkan data terkait Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mengarah pada tiga komponen yaitu pelaku, lokasi, dan kegiatan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data yang muncul dari penelitian lapangan. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

⁹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 121.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuaantitatif, Kualitatif*, dan R&D, h. 244.

Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 113.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuaantitatif, Kualitatif,* dan R&D, 247.

yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan jika memang diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka juga semakin banyak data yang didapatkan, kompleks, dan rumit. Untuk itulah perlunya reduksi data, agar data yang didapatkan bisa dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Adapun penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terstruktur, tersusun dalam pola hubungan, sehingga data yang didapatkan lebih mudah untuk dipahami. Pada langkah penyajian data tersebut, peneliti berupaya untuk menyusun data yang relevan sehingga menjadikan data tersebut dapat disimpulkan, mudah dipahami, serta dapat merencanakan langkah selanjutnya dengan baik yang berkaitan dengan Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilai-nilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan adalah proses mencari data dan menyusun data yang telah didapatkan di lapangan sesuai dengan keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan berupa deskripsi, hubungan kausal, dan hipotesis. Kesimpulan yang berkaitan dengan analisis Manajemen Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan dengan Nilainilai Keislaman di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati. Hal tersebut diharapkan mampu menjadikan pembelajaran bagi madrasyah swasta lainya dalam mengelola pembiayaan pendidikan.

_

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuaantitatif, Kualitatif, dan R&D, 253.